

**UNSUR-UNSUR TASAWUF
DALAM KITAB PRIMBON ATASSADHUR
ADAMMAKNA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
SUKADI
NIM: 00510095

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

DR. Syaifan Nur, MA
H. Zuhri, S. Ag, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Sukadi
Lamp : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bersama ini kami sampaikan skripsi saudara Sukadi yang berjudul *Pengaruh Tasawuf Dalam Kitab Primbon Atassadhur Adammakna* Setelah membaca, mengoreksi dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin untuk dimunaqosahkan.

Demikian dari kami, terima kasih atas segala perhatiannya. Semoga dapat membawa manfaat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 23 Januari 2007

Pembimbing I



DR. Syaifan Nur, MA

NIP:150236146

Pembimbing II



H. Zuhri, S. Ag, MAg

NIP: 150318017



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHLUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto telp. (0274) 512156

PENGESAHAN

Nomor: UIN.2/DU/PP.00.9/1525/2007

Skripsi dengan judul: *Unsur-Unsur Tasawuf Dalam Kitab Primbon Atassadhur Adammakna*

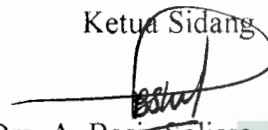
Diajukan Oleh:

1. Nama : Sukadi
2. NIM : 00510095
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqasyahkan pada hari: Selasa, Tanggal: 6 Februari 2007 dengan nilai: 81.25/ B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH:


Ketua Sidang


Drs. A. Basir Solissa, M. Ag
NIP: 150 239 744

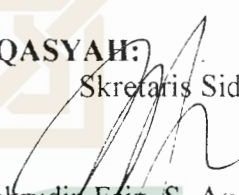
Pembimbing Merangkap Penguji


Dr. Syaifan Nur, M. A
NIP: 150 236 146


Penguji I


Drs. Moh. Damami, M. Ag
NIP: 150 202 822

Skretaris Sidang


Fahrudin Faiz, S. Ag M. Ag
NIP: 150 298 986

Pembantu Pembimbing

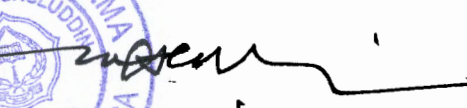

H. Zuhri, M. Ag
NIP: 150 318 017

Penguji II


Dr. Syaifan Nur, M. A
NIP: 150 236 146

Yogyakarta, 6 Februari 2007

DEKAN


Drs. Moh. Fahmi, M. Hum
NIP: 150 088 748

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- *Daripada tidur lebih baik bangun, daripada bangun lebih baik membuka mata, daripada membuka mata lebih baik duduk, daripada duduk lebih baik berdiri, daripada berdiri lebih baik berjalan (Kitab Primbon Atassadhur Adammakna)*
- *Wong kang bejo yaiku wong kang eling lan waspada (Orang yang beruntung yaitu orang yang selalu ingat dan waspada)(R. N. Ranggawarsita)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

“ Bapak dan simbok yang menyangga hidupku. Tanpa dukungan Bapak dan simbok aku tidak ada artinya”

“Semua saudaraku, aku sayang kalian”

“Kasihku Agustin Ratnaningsih”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam Allah semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan yang lurus.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan yang harus dihadapi. Kesulitan yang paling berat adalah masalah keuangan. Setelah sekian lama setelah KKN penulis mengalami kekosongan dalam kegiatan akademik. Penulis berhenti hampir dua tahun. Penulis mencari kerja untuk mencukupi kebutuhan. Baru pada semester XIII ini intensif mengerjakan skripsi.

Selesaiannya skripsi ini tentu dengan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Moh. Fahmi, M. Hum selaku dosen pembimbing dan Dekan Fakultas Ushuluddin.
2. bapak DR. Syaifan Nur, MA dan H. Zuhri, S. Ag, MAg selaku dosen pembimbing dan dosen pembantu pembimbing. Karena dengan bimbingan bapak skripsi ini dapat selesai dengan lancar.
3. Bapak dan ibu tata usaha yang telah membantu dalam proses akademik untuk memenuhi syarat dalam skripsi ini.
4. Bapak Mulyani dan simbok Soginah yang dengan segalanya telah berkorban dalam kuliah. Kebaikan bapak dan simbok tidak dapat saya balas, saya hanya dapat berdoa semoga semua dapat berjalan lancar. Saya mungkin akan merepoti lagi.

5. Saudaraku Hendra Irawan, Sulasi, Sutomo dan Ima, Mas Samino dan Mbak Ii, Mbak Sulami dan Mas Dodo dan Si Kecil Alfian yang memberikan keramaian dalam keluarga, Mbak Menuk dan Mas Jupri dan anaknya Lita dan Mita, Mas Slamet dan Mbak Uut dan anaknya, Mbak Winanti dan Mas Siswadi beserta anaknya yang semua telah membantu memberi bantuan baik material maupun spiritual. AKU SAYANG KALIAN SEMUA.
6. Sayangku Agustin Ratnaningsih, yang telah memberikan dukungan dan memberi semangat. Aku sayang kamu. Kaulah ratu dalam hatiku.
7. Teman-temanku Nasrul, Herdis, Alex, Mahfud, Si Doel, Zami, Cucu, Ajib dan semuanya.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini berguna untuk siapa saja.

Terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2006

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SUKADI

ABSTRAK

Arus globalisasi sedang melanda Indonesia. Kebudayaan Barat membanjiri Indonesia. Datangnya Kebudayaan Barat ini tidak bisa ditolak. Kebudayaan yang masuk tidak semua positif ada juga kebudayaan yang negatif. Dari hal ini kita harus dapat menyaring dan memilih Kebudayaan yang masuk. Salah satu cara untuk menyaring adalah dengan menggali kebudayaan nasional Bangsa Indonesia. Salah satu hasil kebudayaan adalah kitab primbon. Kitab Primbon Atassadhur Adammakna ini juga salah satu dari hasil kebudayaan bangsa Indonesia.

Isi dari Kitab Primbon Atassadhur Adammakna adalah pembahasan tentang ketuhanan dan manusia, ajaran olah rasa, ajaran sopan santun, dan tentang manekung. Ajaran diberikan dengan urutan dari awal hingga akhir. Yang pertama kita mengetahui konsepsi tentang Tuhan dan manusia, setelah itu mempelajari tentang olah rasa untuk menyucikan diri kita baik lahir maupun batin. Untuk menyucikan batin dengan melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang jelek. Selain itu kita juga melakukan prihatin dengan melakukan puasa, banyak dzikir, dan mentaati norma yang ada. Untuk menyucikan lahir dengan menjaga kebersihan badan dan lingkungan. Setelah suci kemudian menginjak ajaran yang selanjutnya dengan melakukan manekung dan pujabrata.

Konsepsi tentang ketuhanan berisi bahwa zaman dahulu ketika masih awang uwung (kosong) yang ada hanya Pangeran (Tuhan), tidak ada Tuhan selain Dia. Kitab ini juga mengajarkan bahwa yang sebenarnya manusia itu adalah kenyataan dari Tuhan dan Tuhan itu Esa. Ajaran dalam kitab ini sangat kental sekali dengan ajaran Islam terutama ajaran tasawuf, karena dalam kitab ini menyebutkan bahwa Tuhan itu Esa (Surat Al-Ikhlâs: 1). Tentang konsepsi manusia diajarkan bahwa manusia itu merupakan penjelmaan dari Tuhan, kemudian diterangkan tentang proses Tuhan dalam menjelma dalam diri manusia. Penjelmaan ini kalau Prof. Simuh menyebutnya dengan martabat tujuh.

Proses penyucian diri diajarkan dengan cara menjauhkan diri dari perbuatan jelek antara lain suka menfitnah, dusta, iri, dengki, suka menganiaya, suka mengumbar nafsu, dan sebagainya. Selain itu harus melakukan perbuatan yang baik antara lain suka membantu, rajin ibadah, ramah, sopan, dan sebagainya. Unsure tasawuf dalam hal ini kental sekali, hal ini terlihat dalam olah rasa untuk mendekatkan diri dengan Tuhan. Manekung merupakan jalan untuk bersatu dengan Tuhan yaitu dengan cara mengheningkan cipta dan mengatur nafas. Dengan manekung ini kita bisa tenang dalam menghadapi mati. Pada dasarnya inti dari ajaran ini adalah persiapan untuk menghadapi kematian, selain itu juga untuk dapat menyatu dengan Tuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. ISLAM DAN TRADISI JAWA	15
A. Masuknya Islam ke Indonesia	15
1. Tempat Asal Kedatangan Islam	15
2. Para Pembawa Islam	16
3. Waktu Kedatangan Islam	17
B. Proses Akulturasi	18
C. Akulturasi Islam Dalam Tradisi Jawa	22

D. Sejarah Sastra Di Jawa	26
E. Tinjauan Umum Tentang Tasawuf	28
1. Pengertian Tasawuf	28
2. Struktur Tasawuf	31
3. Aliran dalam Tasawuf	40
BAB III. KITAB PRIMBON ATASSADUR ADAMMAKNA	41
A. Seting Kitab Primbon Atassadur Adammakna	41
B. Isi Kitab Primbon Atassadur Adammakna	42
BAB IV. UNSUR-UNSUR TASAWUF.....	56
A. Konsepsi Tentang Tuhan	56
B. Konsepsi Tentang Manusia	62
C. Proses Penyucian Diri	67
D. Pencapaian Tuhan	70
BAB V. PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
CURICULUM VITAE.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang adalah zaman modern, semua serba canggih dan menggunakan mesin. Arus globalisasi sedang melanda. Kebudayaan Barat benar-benar sedang membanjiri Indonesia. Datangnya Kebudayaan Barat ini tidak bisa ditolak ataupun menutup diri, sebab akan tertinggal dari kemajuan modern. Kebudayaan barat ini tidak semuanya positif, tetapi di dalamnya juga masuk budaya budaya yang negatif. Dari hal inilah harus pandai untuk memilih dan menyaring Kebudayaan Barat yang masuk ke Indonesia. Cara untuk menyaring yaitu dengan menggali kebudayaan tradisional bangsa Indonesia yang luhur¹. Indonesia mempunyai banyak budaya tradisional yang luhur. Budaya tradisional ini menekankan pada intuisi, perasaan dan fantasi.²

Simuh menukil pendapat Sutan Takdir Alisyahbana dalam membagi enam nilai yang menentukan wawasan etika dan kepribadian manusia maupun masyarakat yaitu:³

¹ Simuh, *Sufisme Jawa: Transformasi Islam Ke mistik Jawa* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1996), hlm. 2

² Simuh, *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa* (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 4

³ Ibid. hlm. 5

1. Nilai teori adalah nilai untuk mengetahui alam sekitar yaitu menentukan dengan obyektif identitas benda-benda dan kejadian.
2. Nilai ekonomi adalah nilai yang bertujuan untuk memakai benda-benda dan kejadian.
3. Nilai progresif adalah gabungan dari nilai teori dan ekonomi, nilai ini sering di sebut nilai kekuasaan.
4. Nilai agama adalah nilai yang menganggap dunia sekitar yang menghadapi sebagai ekspresi dari pada rahasia dan kebesaran hidup dan alam semesta.
5. Nilai estetik adalah nilai tentang sesuatu yang dihadapi adalah suatu yang indah dan takjub akan sesuatu.
6. Nilai ekspresi adalah nilai gabungan dari nilai agama dan estetik. Biasanya kedua nilai ini di ekspresikan dalam bentuk seni. Nilai ini lebih mengutamakan atau menekan intuisi, perasaan dan fantasi.

Pada abad ke-18 dan ke-19 masyarakat Indonesia masih menonjolkan nilai agama, nilai estetik, dan nilai ekspresif, sehingga ketinggalan dengan nilai ekonomi, nilai teori dan nilai progresif. Masyarakat Indonesia tertinggal oleh Masyarakat Barat karena menganggap nilai teori, ekonomi dan progresif tidak penting, dan asyik tenggelam dalam tasawuf yang menganggap nilai ini tidak ada gunanya.

Islam masuk ke Indonesia mengalami interaksi yang sangat luas dengan budaya yang ada pada masa itu yaitu agama Buddha, Hindu dan Jawa. Islam dapat menarik simpati Masyarakat Jawa.

Suatu hal yang sangat menarik dari masyarakat Jawa yaitu mempunyai pandangan yang bersifat *sinkretisme*⁴ yang

⁴ Sinkretisme ditinjau dari segi agama adalah suatu pandangan yang yidak mempersoalkan benar atau tidaknya suatu agama, yakni suatu sikap yang tidak mempersoalkan murni atau tidaknya suatu agama. Dalam Simuh, *Mistik Islam Kejawen R.N. Ranggawarsita: suatu*

mempengaruhi watak dari kebudayaan dan kepustakaan Jawa. Orang yang paham sinkretisme menganggap semua agama adalah benar dan baik. Penganut ini suka memadukan unsur dari berbagai agama yang pada dasarnya berbeda atau bahkan bertentangan.⁵

Masyarakat Jawa dalam kehidupan agraris, kehidupan masyarakatnya tergantung dan menyatu dengan alam. Di dalam situasi itu manusia nampaknya telah sempat mengadakan pengamatan terhadap hidup dan kehidupan sebagai pengalaman, dan dari situlah mulai berkembang pola alam pikiran Jawa. Inilah beberapa ciri dari pemikiran Jawa.⁶

Pertama-tama alam pikiran Jawa itu berpangkal dari pengalaman yang konkrit, dan juga bersifat konkrit. Alam pikiran Jawa dapat juga disebut sebagai alam pikiran yang bersifat *experiential*, yaitu berdasarkan pada terjadi dan dialami dalam hidup dan kehidupan itu. Alam pikiran Jawa berdasarkan *kasunyatan* yaitu hal-hal yang betul-betul ada, betul-betul dialami.⁷

Kedua alam pikiran Jawa adalah menyadari adanya evolusi, pertumbuhan dan perkembangan. Ini disebabkan karena titik tolak

studi terhadap Serat Wirid Hidayat Jati. (Jakarta: Teraju, 2003). Sedangkan menurut *Kamus Teori dan Aliran Dalam Filsafat dan Teologi* karya Ali Mudhofir menerangkan bahwa sinkretisme berasal dari kata *Syn* yang berarti dengan dan kata *kretidzein* atau *keranynai* yang berarti menyanpur unsure-unsur yang berlawanan. Suatu gerakan untuk mengadakan suatu harmoni dalam filsafat dan teologi dari beberapa pandangan yang berlawanan atau berbeda.

⁵Simuh, *Mistik Islam Kejawen R.N. Ranggawarsita: suatu studi terhadap Serat Wirid Hidayat Jati.* (Jakarta: Teraju, 2003) hlm. 4

⁶A. M. W. Pranarka, "Imanensi dan Transendensi di dalam Alam Pikiran Jawa", *Mawas Diri* No. 5 TH XIV Mei 1985. Hlm. 33

⁷Ibid. Hlm. 34

refleksi alam pikiran ini adalah 'hono' atau ada dan 'hurip' atau hidup. Hidup selalu merupakan proses, evolutif, ada kelahiran, ada pertumbuhan dan ada kematian. Maka dari itu alam pikiran Jawa terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi. Refleksi atau pengamatan terhadap proses hidup dan kehidupan seperti itulah yang membawa alam pemikiran Jawa kepada ajaran tentang 'Purwa-Madya-Wasana' memandang hidup sebagai 'lakon', mengajarkan tentang *owah ginsir*, ketidak pastian sebagai kenyataan dan tentang dalil *sangkan paran*.⁸

Ketiga, alam pikiran Jawa mempunyai daya relativitas yang amat tinggi, hal ini disebabkan karena pengamatannya terhadap hidup dan kehidupan sebagai evolusi seperti itu tidak ada yang mutlak.

Keempat, alam pikiran Jawa adalah alam pikiran yang intergralistik, menyadari hidup yang mengandung ketidakpastian, maka segala hal sedapat mungkin diperhitungkan dicari titik temunya, sehingga tidak bersifat destruktif terhadap hidup dan kehidupan. Hal ini disebabkan karena alam pikiran Jawa sebagai alam pikiran agraris merupakan alam pikiran yang memerlukan keamanan yang tinggi.

Kelima, sebagai alam pikiran agraris yang mengamati proses hidup dan kehidupan, maka alam pikiran Jawa memusatkan

⁸A. M. W. Pranarka, "Imanensi dan Transendensi di dalam Alam Pikiran Jawa", *Mawas Diri* No. 5 TH XIV Mei 1985. Hlm. 33

perhatian pula kepada benih serta wahana-wahana yang berhubungan dengan proses pembenihan.

Keenam, karena alam termasuk lunak, maka alam pikiran Jawa menitik beratkan perhatian kepada hubungan antara manusia dengan manusia, daripada hubungan manusia dengan alam, dengan mengamati adanya pengaruh-pengaruh yang tidak baik yang inheren di dalam hidup manusia.

Ketujuh, alam pikiran Jawa bersifat religius, dimana kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan bagian di dalamnya. Hal ini disebabkan karena pengamatan atas hidup dan kehidupan menunjukkan adanya keterbatasan dan ketergantungan kepada kekuasaan di luar dan yang mengatasi dan mengatur segala sesuatu. Alam pikiran Jawa ini telah menumbuhkan suatu bentuk *monotheisme cultural*.⁹

Dalam sejarah perkembangan Islam di Jawa berkembang dua jenis kepustakaan yaitu:¹⁰

1. Kepustakaan Islam Santri adalah yang terikat dengan agama Islam (syari'at Islam). Maksudnya yaitu bahwa segala hasil atau sumber buku itu dari syari'at Islam baik

⁹ Dalam makalahnya A. M. W. Pranarka menjelaskan bahwa mengklasifikasi *monotheisme* menjadi tiga yaitu *monotheisme falsafati* adalah *monotheisme* sebagai hasil pengolahan pikiran manusia, sebagaimana yang dilakukan oleh aliran filsafat skolastik dengan menggunakan ajaran Aristoteles. *Monotheisme samawi* adalah *monotheisme* yang berdasarkan pada pewahyuan. *Monotheisme kultural* adalah *monotheisme* yang tumbuh sebagai bagian dari kebudayaan yaitu pengalaman hidup dan kehidupan. Dr. A. M. W. Pranarka, Imanensi dan Transendensi di dalam Aliran Pemikiran Jawa. *Mawas Diri* No. 4 TH XIV 20 April 1985

¹⁰ Simuh, *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa* (Jakarta: Teraju, 2003). Hlm. 4

itu Al Qur'an maupun Hadits. Kepustakaan Islam Santri menggunakan huruf Arab.

2. Kepustakaan Islam Kejawen adalah kepustakaan Jawa yang memuat perpaduan antara tradisi Jawa dengan unsur-unsur Islam terutama ajaran tasawuf dan ajaran budi pekerti. Kepustakaan Islam Kejawen ini menggunakan bahasa Jawa dan sangat sedikit mengungkapkan aspek syari'at, bahkan ada yang kurang menghargai syari'at. Kitab Primbon Atassadhur Adammakna juga termasuk dalam kepustakaan ini.

Ajaran mistik yang dalam kepustakaan Jawa sering disebut *ngelmu tua* (ilmu tua), tetap sangat menarik sebagian Masyarakat Indonesia. Apalagi sesudah membanjirnya proses westernisasi saat ini. Kekhawatiran tenggelamnya kepribadian Bangsa Indonesia dalam arus westernisasi, ternyata merangsang segolongan orang untuk menggali serta kembali dasar-dasar kerohanian yang tersimpan dalam perbendaharaan kepustakaan dan budaya Jawa. Timbulnya berbagai macam aliran kebatinan, terutama setelah kemerdekaan menunjukkan adanya upaya untuk kembali berpegang teguh pada dasar pemikiran dan nilai-nilai budaya Jawa.

Salah satu dari hasil budaya tradisional adalah Kitab Primbon Atassadhur Adammakna ini. Primbon ini merupakan hasil karya

orang bijaksana pada jaman dahulu. Seperti yang tertulis dalam primbon

Kitab Primbon Atassadhur Adammakna punika primbon titilaranipun luluhur kita jawi ing jaman kina, kalempakaken saking seratan-seratan kina, lah sintenta pengarangipun sampun boten kasumereban.

Kitab Primbon Atassadhur Adammakna ini adalah primbon peninggalan leluhur kita di jawa di jaman kuno, dikumpulkan dari naskah-naskah kuno, dan yang mengarang tidak diketahui¹¹

Adapun isi dari kitab ini adalah ilmu tentang kebatinan. Oleh karena itu kemajuan yang serba canggih ini juga harus diimbangi dengan yang kuat yaitu agama dan Norma yang luhur, agar tercipta keseimbangan antara kecerdasan pikiran dan batin.

Kitab Primbon ini sangat penting dan layak diteliti karena didalam primbon ini diajarkan tentang ilmu tentang ketuhanan dan olah rasa batin. Dalam primbon ini diajarkan tentang ilmu mencapai kesempurnaan, mengatur rasa, keadaan Tuhan, hakikat Tuhan, dan arti simbol. Dengan dipelajari ilmu ini, batin manusia tenang dan tentram menghadapi hidup ini walau banyak menghadapi rintangan. Maka dengan pikiran yang cerdas dan batin yang tenang, kita bisa menyaring kebudayaan yang masuk.

Isi kitab ini mempunyai hubungan yang erat dan kegunaan bagi profesi keilmuan dan sesuai dengan jurusan atau program studi yang ditekuni. Hal ini dapat dilihat dari isi kitab ini yang

¹¹ Noeradya, Siti Woeryan Soemodiyah, *Kitab Primbon Atassadhur Adammakna* (Yogyakarta: Soemodidjojo Maha Dewa, 1994), hlm. 9

mengandung ilmu tasawuf. Mengandung ilmu tasawuf karena kitab ini mengandung ajaran cara mendekatkan diri dengan Tuhan dan membersihkan batin. Kitab ini lebih condong pada tasawuf *Union Mistik*¹² dalam hal ini seperti tasawuf Al Hallaj atau juga mirip dengan Syekh Siti Jenar.

Hubungan primbon dengan ilmu tasawuf, menghasilkan sesuatu yang baru yaitu bagi masyarakat Jawa untuk mendekatkan diri dengan Tuhan dan juga penjabaran masyarakat Jawa tentang keadaan Tuhan. Diharapkan juga orang-orang mengetahui bahwa orang Jawa juga mempunyai pemahaman tentang Tuhan.

Untuk mempermudah pembuatan skripsi ini saya membatasi ruang lingkup yang dibahas yaitu hanya ingin mengerti isi dari kitab primbon dan pengaruh tasawuf dalam Primbon ini.

Dalam skripsi ini banyak tersedia data dan referensi. Dalam hal ini bisa diketahui karena Yogyakarta banyak kitab-kitab Jawa yang ada. Dan juga banyak buku-buku tentang ketuhanan dipergustakaan. Buku-buku tentang tasawuf juga ada banyak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat hal yang menjadi masalah pokok dalam skripsi ini

¹² Union mistik adalah yang menganggap bahwa segala sesuatu adalah bagian dari Tuhan. Lihat: Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya Dalam Islam*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 1996). Hlm. 20

yaitu adakah unsur tasawuf dalam Kitab Primbon Atassadhur Adammakna dan letaknya dimana?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian selalu ada manfaatnya jika mempunyai tujuan yang pasti. Untuk itu didalam penelitian ini juga diharapkan mencapai tujuannya yaitu mencari unsur-unsur tasawuf dalam Kitab Primbon Atassadhur Adammakna.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Sebagai masukan bagi pemikiran keislaman di Indonesia khususnya dalam lingkup Fakultas Ushuluddin jurusan Aqidah Filsafat.
2. Kajian ini bermanfaat bagi siapa saja yang tertarik dengan kejawen dan keislaman.
3. Bagi penulis kajian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang Islam kejawen.

D. Telaah Pustaka

Didalam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terutama dalam skripsinya belum ada yang membahas tentang Primbon Atassadhur Adammakna ini. Jangankan secara menyeluruh, secara umum saja tidak ada. Walaupun begitu ada beberapa buku yang pembahasnya menyangkut tentang kitab primbon.

Buku dari Simuh *Sufisme Jawa: Transformasi Islam ke Mistik Jawa*. Buku ini berisi tentang bagaimana agama Islam terutama tasawuf mempengaruhi masyarakat Jawa dalam memahami tentang Tuhan juga proses dalam mempengaruhi budaya Jawa. Jawa dalam hal ini dalam mistik Jawa.

Buku Simuh *Mistik Islam Kejawaen R. N. Ranggawarsita: Suatu Study Terhadap Serat Wirid Hidayat Jati*. Buku ini membahas tentang mistik Islam kejawaen Serat Wirid Hidayat Jati secara mendalam. Terutama dalam konsep ketuhanan, konsep manusia, manekung. *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa* karya Simuh, buku ini membahas tentang pengaruh budaya Jawa terhadap pemahaman masyarakat Jawa tentang agama Islam. *Kebudayaan Jawa* karya Koentjaraningrat, buku ini membahas tentang budaya Jawa secara mendalam dari awal sampai akhir. Masih banyak lagi buku dan tulisan yang berhubungan dengan skripsi ini.

E. Metode Penelitian

Maksud dari metode penelitian adalah supaya kegiatan penelitian terlaksana secara terarah dan agar memperoleh hasil yang optimal.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber dokumen

utama sehingga sering disebut penerlitan dokumenter (*documentary research*). Berdasarkan obyek yang diteliti, penelitian ini merupakan model penelitian *Historis Faktual* dalam arti membahas sebuah buku dan keterangan disekitarnya dalam hal ini terutama Kitab Primbon Atassadhur Adammakna.

2. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari buku-buku atau pustaka, adapun untuk teknik pengumpulan data dibagi dua bagian:

- a. Primer, karya atau buku yang paling pokok adalah Kitab Primbon Atassadhur Adammakna yang dikeluarkan oleh NY. Siti Woeryan Soemodiyah Noeradya.
- b. Skunder, untuk pustaka skunder adalah tulisan atau buku tentang kejawen, primbon, dan tasawuf. Diantaranya adalah *Islam Kejawen* karya Simuh, *Sufisme Jawa: Tranformasi Islam ke Mistik Jawa* karya Simuh, *Islam Pengaruh Budaya Jawa* karya Simuh, *Kebudayaan Jawa* karya Koentjaraningrat. Masih banyak lagi buku-buku dan tulisan yang berhubungan dengan skripsi ini.

3. Metode Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah metodis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Interpretasi

Isi kitab primbon ini dipahami untuk dapat ditangkap arti dan maksud serta nuansa uraian yang disajikan dalam kitab ini.

b. Induksi dan deduksi

Kitab primbon ini dipelajari sebagai suatu *case study* yang menganalisis semua bagian dan semua konsep pokok satu persatu dan dalam hubungannya satu dengan lainnya agar dari bahan tersebut dapat dibangun suatu pemahaman sintetis. Juga cara terbaik perlu dipakai melalui visi dan gaya menyeluruh yang mendominasi buku ini. Disamping itu karya-karya yang bersangkutan diselidiki melalui deduksi induksi supaya diketahui hubungan tasawuf dengan kitab ini.

c. Koherensi Intern

Agar secara tepat dapat memberikan interpretasi mengenai isi buku, semua konsep dan aspek-aspek dilihat menurut keselarasan satu dengan yang lainnya. Juga diterapkan inti pemikiran yang mendasar dan topik pikiran yang sentral didalamnya dan diteliti susunan logis sistematisnya dengan urutan yang persis dengan gaya metode penguraiannya.

d. Komparasi

Hal yang sama dalam buku ini akan dibandingkan dengan yang ada didalam buku ini, baik yang menyangkut hal yang mirip atau dekat maupun yang menyangkut hal yang berbeda. Dalam perbandingan ini diperhatikan secara keseluruhan pikiran dan ide pokok, kedudukan konsep-konsep dan metodenya.

e. Deskripsi

Peneliti menguraikan secara teratur seluruh isi kitab ini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis membagi penelitian ini dalam beberapa pembahasan. Bab I, pendahuluan. Menjelaskan tentang latar belakang masalah dan tujuan dari penelitian. Kemudian telaah pustaka, yang menunjukkan posisi penelitian ini dibanding dengan penelitian lain. Selanjutnya metodologi penelitian yang menjelaskan mengenai perangkat teori untuk digunakan memecahkan permasalahan yang diajukan penulis dalam skripsi ini.

Bab II, berisi tentang Islam dan tradisi Jawa. Bab ini membahas tentang akulturasi Islam dan budaya jawa dan dakwah Islam dalam masyarakat Jawa.

Bab III, berisi tentang Kitab Primbon Atassadur Adammakna, baik seting maupun isi dari kitab primbon ini.

Bab IV, berisi tentang unsur-unsur tasawuf yang ada dalam Kitab Primbon Atassadhur Adammakna.

Bab V, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

I. Kesimpulan

Dari penjelasan secara panjang lebar tentang tasawuf dan Kitab Primbon Atassadhur Adammakna dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Kitab Primbon Atassadhur Adammakna pengaruh tasawuf terlihat dalam bab pertama yang membahas tentang Wirid Maklumat Jati. Pengaruhnya ini terlihat dalam pembahasannya tentang konsepsi Tuhan dan konsepsi manusia. Dalam bab yang lain kitab ini juga membahas tentang tuntunan budi luhur dan manekung. Dalam ajaran budi luhur juga ada pengaruh para sufi yang banyak mengajarkan etika dalam bergaul dengan sesama manusia. Seperti lebih mengutamakan orang lain, banyak menolong, tidak berbohong, tidak mencuri dan lain-lain. Penyucian diri dalam kitab primbon ada pengaruh dari tasawuf seperti harus suci lahir dan batin. Dalam pencapaian Tuhan, konsep manunggaling kawula gusti menyerap ajaran tasawuf yaitu konsep wahdatul wujud.

Selain pengaruh tasawuf ada juga pengaruh dari agama Buddha dan agama Hindu. Pengaruhnya ini dapat dilihat dari penggunaan ajaran dalam pewayangan yang sebagian besar diambil dari kitab Maha Barata. Dalam hal ini adalah persiapan saji sebelum melakukan tapabrata. Selain itu juga dalam melakukan laku atau prihatin. Ada yang berendam dalam sungai, puasa mutih, puasa nglowong dan lainnya. Kitab ini isinya merupakan gabungan dari ajaran

tasawuf, Buddha dan Hindu. Penggabungan beberapa agama tadi merupakan hasil proses akulturasi Islam dalam menyebarkan agama.

II. Saran-saran

Setelah mengambil kesimpulan ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata, sehingga apa yang terkandung dalam skripsi ini benar-benar dapat memberikan sumbangan dalam menciptakan ketenangan baik lahir maupun batin. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perlunya setiap orang mengasah dan merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya. Kehadiran Tuhan dapat dirasakan dimana saja, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Kehadiran Tuhan ini tidak juga memandang golongan seseorang. Hanya iman dan taqwanya yang menjadi pembedanya. Setiap orang perlu mendalami pemahamannya tentang agama lebih dalam, karena dengan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh akan membuat kita lebih bijak dalam bertindak. Seperti yang diajarkan dalam Kitab Primbon Atassadhur Adammakna tentang Tuhan, manusia dan budi pekerti. Seseorang harus dapat mengendalikan hawa nafsunya untuk mencapai hidup yang sempurna dan bahagia di akhirat.
2. Setiap orang jangan menganggap ajaran manunggaling kawula gusti merupakan ajaran yang sesat. Justru ajaran ini sangat mendalam dalam membahas masalah ketuhanan. Perlu diingat bahwa dalam aliran tasawuf ada dua macam yaitu aliran transenden dan aliran imanensi. Dimana

konsep trasendensi menunjuk pada kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Mutlak mengatasi segala sesuatu. Sedang imanensi menunjuk kepada hubungan dan kehadiran Tuhan dalam dunia dan manusia (*union mystic*)¹. Dalam hal ini ajaran kitab *Primbangan Atassadhur Adammakna* mengajarkan ajaran yang terpengaruh aliran tasawuf yang imanensi.

3. Ajaran budi pekerti dalam Jawa juga sangat dalam. Ajarannya tidak hanya dalam teori saja tapi dalam praktek juga. Oleh karena harus mempraktekkan ajaran ini jangan hanya teori saja. Dalam pepatah Jawa "*jarkoni, iso ngujar ora iso nglakoni*". Masyarakat Jawa sebagian besar bersumber pada pengalaman dan tindakan.
4. Menjunjung tinggi kebudayaan daerah perlu dilakukan karena kebudayaan ini mengandung nilai-nilai yang tinggi.

Akhir kata, semoga skripsi yang sederhana ini dapat menjadi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan dan semoga bermanfaat bagi penyusun, pembaca serta yang mengoreksinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ A. M. W. Pranarka, "Imanensi dan Trasendensi di Dalam Alam Pikiran Jawa", *Mawas Diri* No. 4 TH XIV 20 April 1985. Hlm. 4

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII Melacak Akar-Akar Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia*, Mizan, Bandung: 1994.
- , *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*, Penerjemah: Iding Rosyidin Hasan, Mizan, Bandung: 2002.
- Consia, Hudaya Latu dan Dedi Rafiqi, *Pelajaran Sejarah Untuk SMA Kelas I*, Erlangga, Jakarta: 1997.
- Hadisutjipto, S. Z, Pengaruh Islam Dalam Sastra Jawa, *Mawas Diri* No. 15 Juni 1986.
- Madkour, Ibrahim, *Filsafat Islam: Metode dan Penerapan Bagian I*. penerjemah Yudian Wahyudi Asmin dan Ahmad Hakimi Mudzakir, Jakarta: Rajawali, 1998.
- Mulyati, Sri. *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Mulder, Niels, *Mistisisme Jawa: Idiologi di Indonesia*, Penerjemah: Noor Cholis, LKiS, Yogyakarta: 2001.
- Noeradya, Siti Woeryan Soemodiyah. *Kitab Primbon Atassadur Adammakna*. Yogyakarta: Soemodidjojo Maha Dewa, 1994.
- Partokusuma, Karkono Kamajaya, *Kebudayaan Jawa: Perpaduan Dengan Islam* IKAPI, Yogyakarta: 1995.
- Prawiroatmodjo, *Bausastra Jawa-Indonesia*, Gunung Agung, Jakarta: 1981
- Purwadi, *Sejarah Sastra Jawa*, Gelombang Pasang, Yogyakarta: 2005.
- Purwadi, *MANUNGGALING KAWULA GUSTI Ilmu Tingkat Tinggi untuk Memperoleh Derajat Kesempurnaan*, Yogyakarta: Gelombang Pasang, 2005.
- Pranarka, A. M. W. "Imanensi dan Transendensi di ddalam Alam Pikiran Jawa." *Mawas Diri* No. 5 TH XIV Mei 1985.
- Said, Usman, *Pengantar Tasawuf*. Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi IAIN Sumatera Utara, 1982.
- Schimmel, Annemerie, *Dimensi Mistik Dalam Islam*, penerjemah, Sapardi Sjoko Darmono dkk, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.

- Simuh, *Mistik Islam Kejawaen R.N. Ranggawarsita Suatu Study Terhadap Serat Wirid Hidayat Jati*. Jakarta: UI Press, 1998.
- , *Sufisme Jawa: Tranformasi Islam ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1996.
- , *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa*. Jakarta: Teraju, 2003.
- , *Tasawuf dan Perkembangannya Dalam Islam*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 1996).
- Soedarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sukatno, Otto. *Kitab Makrifat*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 2002.
- Tim Editor, *Pedoman Penulisan dan Proposal Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Widyosiswoyo, Supartono. *Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia Untuk Kelas I SMU*, Jawa Tengah: PT. Intan Pariwara, 1991.
- Zubair, Charis, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

CURICULUM VITAE

Nama : Sukadi
Tempat & Tanggal Lahir : Bantul, 29 Maret 1981
Nama Bapak : Mulyani
Nama Ibu : Soginah
Alamat : Banyak 2 RT: 2, Sitimulyo, Piyungan, Bantul,
Yogyakarta. 55792

Pendidikan Formal

- A. SD Inpres Indrokilo, Banyak 1, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Lulusan tahun 1993
- B. SMP N Baturetno, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Lulusan Tahun 1996
- C. MAN Yogyakarta II, Jalan KHA Dahlan No. 120 Yogyakarta. Lulusan Tahun 1999
- D. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat. Lulus Tahun 2007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA